

# PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG SADARI SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI SMA N 1 SIPAHUTAR KECAMATAN SIPAHUTAR KABUPATEN TAPANULI UTARA

Oleh:

Zulkarnain Nasotion<sup>1)</sup>

Magdalean Ginting<sup>2)</sup>

Firi Simangunsong<sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung<sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[zulkarnainnasution2067@gmail.com](mailto:zulkarnainnasution2067@gmail.com)<sup>1)</sup>

[magdalenaginting.mg@gmail.com](mailto:magdalenaginting.mg@gmail.com)<sup>2)</sup>

[fitrisimangunsong27@gmail.com](mailto:fitrisimangunsong27@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Breast cancer cases increase every year and rank second after cervical cancer in Indonesia. The death rate is discovered at an advanced stage, and therefore awareness among adolescents must be increased. Self breast examination (realization) is also called breast self exam (BSE) is to find out whether there are lumps or changes in the breast by knowing the normal shape of the occurrence of tumors or breast cancer. Adolescent knowledge is really needed about breast cancer as early as possible so that it can be detected. The aim of this research is to describe the knowledge and attitudes of teenagers at SMA N 1 Sipahutar, sub-district, North Tapanuli regency. Descriptive research type. The research population was 400 people and the sample was 80 people using random sampling technique. The results of this research show that the majority of knowledge is 32 female students (40%) and the majority of attitudes are negative as many as 43 female students (53,8%). It is hoped that all female students can increase their knowledge and education in the environment and educational institutions. Information/social media. Schools are expected to provide knowledge about awareness through UKS. Collaborating with community health centers to provide education about awareness.*

**Keywords :** *knowledge, attitudes, BSE, young women, North Tapanuli*

## ABSTRAK

Kasus Kanker payudara setiap tahunnya meningkat dan menempati urutan kedua setelah kanker serviks di Indonesia. Angka kematian meningkat akibat di temukan pada stadium lanjut, dan oleh karena itu pengetahuan SADARI pada remaja harus ditingkatkan. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) disebut juga *breast self exam* (BSE) ialah untuk mengetahui apakah terdapat benjolan atau perubahan pada payudara dengan mengetahui bentuk payudara secara normal dan merasa perubahan terjadinya tumor atau kanker payudara. Pengetahuan remaja sangat dibutuhkan untuk kanker payudara sedini mungkin agar dapat terdeteksi. Tujuan Riset ini ialah untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap remaja di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Jenis Riset deskriptif. Populasi Riset ialah sebanyak 400 orang dan Sampel sebanyak 80 orang. dengan teknik *random sampling*. Hasil Riset ini menunjukkan pengetahuan siswi di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 32 siswi (40,0%) dan sikap mayoritas negatif sebanyak 43 siswi (53,8%). Diharapkan seluruh siswi agar dapat meningkatkan

Pengetahuan dan Sikap tentang SADARI sebagai deteksi dini di lingkungan, lembaga pendidikan, informasi/ media sosial. Kepada pihak sekolah di harapkan memberikan pengetahuan tentang SADARI melalui UKS, bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang SADARI.

### **Kata Kunci Pengetahuan, Sikap, Sadari, Remaja Putri Tapanuli Utara**

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018, kanker menduduki peringkat kedua dalam daftar penyakit yang paling banyak diderita di seluruh dunia. Terdapat sekitar 14 juta kasus kanker yang tercatat setiap tahunnya, dan angka kematian akibat penyakit ini mencapai 8,2 juta. Namun, menurut Global Burden Cancer Observatory (2018), jumlah kasus baru kanker telah meningkat menjadi 18,1 juta dengan angka kematian mencapai 9,6 juta per tahun, dan di Indonesia sendiri terdapat 396,914 kasus baru dengan 234,511 kasus kematian tercatat.

Kanker payudara ialah jenis kanker yang sangat ditakuti oleh perempuan di seluruh dunia, seperti yang dinyatakan oleh International Agency for Research on Cancer (IARC) pada tahun 2018. Lebih dari 70% penderita kanker payudara datang untuk perawatan medis pada tahap penyakit yang sudah sangat lanjut. Kanker payudara juga memiliki presentase tertinggi dalam jumlah kasus kanker, yaitu sekitar 43,3%, dengan angka kematian mencapai 12,9%. Tujuan utama dalam penanganan kanker

payudara ialah deteksi dini benjolan pada payudara perempuan agar pengobatannya dapat lebih efektif.

Pemeriksaan dini ialah langkah penting dalam upaya pencegahan kanker payudara. Metode-metode pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan payudara klinis, pemeriksaan dengan menggunakan USG, dan manografi. SADARI ialah pemeriksaan yang dapat dilakukan oleh perempuan sendiri setiap bulan dengan cara melihat, meraba, dan memijat payudara.

Pemeriksaan Payudara Dini (SADARI) ialah salah satu langkah penting dalam deteksi dini kanker payudara, yang dapat membantu mengidentifikasi penyakit ini pada tahap awal. Hal ini sangat penting karena sekitar 85% benjolan pada payudara ditemukan oleh penderita sendiri. Pemeriksaan SADARI ialah metode yang mudah, cepat, murah bahkan tanpa biaya, dan sangat sederhana. Ini menjadi dasar utama untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan kanker payudara dan menggerakkan perempuan untuk melakukan pemeriksaan sendiri guna memahami

kondisi payudara mereka sendiri. Deteksi dini kanker payudara ialah program yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit ini ketika masih dalam tahap kecil, sebelum memiliki kesempatan untuk menyebar. Melalui pemeriksaan payudara sendiri SADARI, angka kematian akibat kanker payudara dapat dikurangi sebesar 20-30% (Sari, 2018).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengetahuan**

Wawasan ialah hasil mengerti dari seorang yang telah melaksanakan sesuatu subjek khusus. Pengindraan kepada subjek lewat pancaindra orang semacam pengelihatan, rasa serta raba.

### **Sikap**

Sikap ialah respons yang bersifat evaluatif yang timbul ketika seseorang dihadapkan pada rangsangan yang memicu kebutuhan untuk memberikan tanggapan. Sikap ini muncul setelah individu melakukan evaluasi diri terhadap stimulus tersebut, dan menilainya sebagai baik atau buruk, positif atau negatif, menyenangkan atau tidak, dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk bertindak.

Sikap dapat dianggap sebagai respons yang masih terpendam terhadap

stimulus tertentu. Sikap ini berkaitan dengan cara seseorang merespons atau tidak merespons suatu perilaku tertentu terhadap objek atau individu. Dengan kata lain, sikap tidak hanya berasal dari faktor psikologis individu semata, melainkan juga melibatkan pertimbangan mengenai bagaimana proses terbentuknya sikap tersebut dan bagaimana sikap tersebut berpengaruh pada tindakan seseorang (Wawan & Dewi, 2011)..

### **Sadari**

Pemeriksaan payudara sendiri, yang juga dikenal sebagai breast self-exam (BSE), ialah tindakan melakukan pemeriksaan secara mandiri terhadap payudara untuk mendeteksi perubahan yang mungkin terjadi. Ini melibatkan pengenalan bentuk payudara yang normal dan kemampuan untuk mendeteksi adanya perubahan pada payudara (kesadaran tentang payudara) (Pamungkas, 2011). SADARI ialah metode untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada payudara (Siti, 2013).

### **Kanker Payudara**

Kanker payudara ialah suatu penyakit yang ditandai oleh pertumbuhan sel-sel payudara yang berlebihan dan tidak terkendali. Penyakit ini dapat terjadi baik pada wanita maupun pria (Nugroho, 2016). Kanker payudara disebabkan oleh kerusakan

pada jaringan sel, dan insiden penyakit ini jauh lebih tinggi pada wanita daripada pada pria, dengan hanya sekitar 1% dari kasus yang terjadi pada pria. Data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa kanker payudara ialah salah satu penyakit yang paling berpotensi mematikan.

### 3. METODE PENELITIAN

Riset ini ialah Riset deskriptif yang bertujuan untuk menggali pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA N 1 Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara terkait SADARI sebagai metode deteksi dini kanker payudara. Lokasi Riset dilaksanakan di SMA N 1 Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Sesuai dengan pendapat Setiadi (2013), populasi dalam Riset ini mencakup semua subjek yang akan diteliti. Populasi yang relevan dalam Riset ini ialah seluruh siswi kelas X-XI di SMA N1, yang berjumlah sekitar 400 siswi. Sampel dalam Riset ini, sesuai dengan definisi Notoatmodjo (2018), ialah objek Riset yang diambil sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Besarnya sampel ditentukan menggunakan perhitungan slovin, seperti yang dijelaskan oleh Setiadi (2014).

#### Analisa data

Analisa ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari pengetahuan dan sikap remaja putri tentang sadari sebagai deteksi dini kanker payudara Di SMA N 1 Sipahutar Kec. Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Data Demografi

##### Umur

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	16-17 Tahun	39	48.8
2	18-19 Tahun	41	51.2
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

##### Jenis kelamin

No	Karakteristi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Perempuan	80	100
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswi SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutra Kabupaten Tapanuli Utara lebih banyak berusia 18-19 Tahun dan 41 orang siswi berjenis kelamin perempuan.

**Table 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Siapahutar Kabupaten Tapanuli Utara.**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	18	22,5
2	Cukup	30	37,5
3	Kurang	32	40.0
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang SADARI di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang SADARI memiliki pengetahuan kurang 32 orang (40,0%), baik 18 orang (22,5), cukup 30 orang (37,5).

**Table 3 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Tentang SADARI Putri di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Negatif	43	53,8
2	Positif	37	23,8
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi sikap Remaja Tentang SADARI, sikap negatif 43 orang (53,8), dan sikap positif 37 orang (23,8%).

Berdasarkan Hasil Riset pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara menunjukkan pengetahuan remaja tentang SADARI mayoritas pengetahuan kurang 32 orang (40%). Riset ini sejalan dengan Cristra (2018) tentang Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri

Tantang Deteksi Dini Kanker payudara melalui periksa payudara sendiri di SMA Pasunda 8 Bandung Tahun 2018 dari 100 responden diketahui bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 77 orang, pengetahuan cukup 29 orang, dan pengetahuan baik sebanyak 20 orang. Hal ini seperti yang ditemukan pada siswi SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara bahwa siswi yang berusia 16-20 tahun berpengetahuan kurang disebabkan belum adanya pengalaman siswi secara langsung dalam melakukan SADARI baik dari pihak sekolah ataupun dari pelayanan kesehatan terdekat, dan pengetahuan baik sebanyak 20 orang, cukup sebanyak 29 orang, dari data yang diperoleh di SMA N1 sipahutar menyatakan belum pernah dilakukan penyuluhan tentang SADARI.

Hasil Riset dari Sikap Remaja Putri Tentang SADARI di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara menunjukkan mayoritas sikap negatif 43 orang (53,8). Riset ini sejalan dengan Riska (2018), hubungan, pengetahuan, sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja SMK N 1 Teluk Kuantan, dari 50 responden mayoritas sikap negatif sebanyak 47 orang. Sikap ialah kemampuan internal yang berperan dalam

mengambil tindakan, terlebih sikap bersifat terbuka, besar kemungkinan dapat tercermin dari tindakan yang diperlihatkan. Sikap ialah reaksi yang masih evaluatif, respon ini muncul ketika individu (wawan dan dewi 2018).

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Riset yang berjudul “Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari Sebagai Deteksi dini Kanker Payudara di SMA N 1 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara “dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kurang dan sikap negatif.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

*Arikunto Profesor. 2020. Metode riset Jakarta Rhineka cipta*

*A. Gani, dkk. 2022. Kanker Buah dada. Akhlak CV. Adanu Abimata. Indramayu Jawa Barat.*

*Bustan 2018. Epimiologi penyakit tidak meluas. jakarta Rhineka cipta*

*Meter Bidadari serta Wawan. 2019. Filosofi Pengukuran& Wawasan Tindakan serta Peilaku Orang. Nuha Medika. Yogyakarta*

*Kemenkes RI 2022. Wawasan Tindakan serta Dorongan Anak muda Gadis tentang*

*Penemuan Dini Kanker Buah dada lewat Sadari di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur. Germas. Jambi.*

*Krisdianto, Febri, 2019. Penemuan Dini Kanker Buah dada dengan Pemeriksaan*

*Buah dada Sendiri( SADARI). Versi 1. Andalas University Press. Padang.*

*Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Riset Kesehatan. PT Rineka Membuat. Jakarta.*

*Roischa Dyah Pramita ekstrak, Suryono 2016. Pemeliharaan Buah dada., Versi 2. Sorowajan. Terkini. Yogyakarta.*

*Rasjidi, Pemimpin. 2019 Penemuan dini serta penegahan kanker pada wanita*

*Setiadi, 2013. Studi Keperawatan. Versi 1. Graha Ilmu. Yogyakarta.*

*Sugiono. 2019. Tata cara Riset Kuantitatif Kualitatif R&D. Alfabeta. Bandung.*

*Wawan serta Bidadari. 2010. Filosofi&amp;  
Pengukuran, Tindakan Serta Sikap  
Manusia.*

*Wulandari, 2018. Ikatan tingkatan wawasan  
serta tindakan dengan sikap  
pengecekan buah dada sendiri*

*World Health Organization( World Health  
Organization. 2020 Informasi  
pengidap kanker buah dada didunia..*